

Improving Learning Outcomes of Vegetative Plant Breeding Material Using Interactive Media for Grade VI Students of SDN 2 Kapungan

Anjar Budi Sulistiyo

SD Negeri 2 Kapungan

budisulistiyo564@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

The purpose of this study was to improve the learning outcomes of grade VI students of SD Negeri 2 Kapungan, Polanharjo District, Klaten Regency on the subject of vegetative plant reproduction in thematic learning. The learning media used in class action research conducted in thematic learning of grade VI SD Negeri 2 Kapungan, Polanharjo District, Klatena Regency is interactive media. This research is called classroom action research (PTK) because the researcher, who conducts the research is an educator in that place, while this research design uses a cycle, which consists of 2 learning cycles. The target of the research was the 6th grade students of SD Negeri 2 Kapungan, Polanharjo District, Klaten Regency with a total of 10 students (5 male, 5 female). The data collected was then processed using descriptive quantitative. Based on the above analysis, it can be concluded that the results of student learning completeness after using interactive learning media and approaches per cycle, student learning completeness is 100%, students feel enthusiastic in participating in learning with interactive learning media.

Keywords: *Interactive Learning Media, Plant Breeding, Vegetative*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Kapungan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten materi perkembangbiakan tumbuhan secara vegetative pembelajaran tematik. Media pembelajaran yang dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada pembelajaran tematik kelas VI SD Negeri 2 Kapungan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klatena dalah media interaktif. Penelitian ini disebut penelitian tindakan kelas (PTK) karena peneliti, yang melakukan penelitian adalah seorang pendidik di tempat tersebut, sedangkan desain penelitian ini menggunakan siklus, yang terdiri dari 2 siklus pembelajaran. Sasaran penelitian adalah siswa Kelas VI SD Negeri 2 Kapungan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten dengan jumlah 10 siswa (5laki-laki, 5perempuan). Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwahasil ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif dan pendekatan per siklus, ketuntasan belajar siswa sebesar 100%, siswa merasaan tusias dalam mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran interaktif.

Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Perkembang biakan Tumbuhan, Vegetatif



PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan melalui proses belajar mengajar yang inovatif di SD telah menjadi komitmen besar yang dilaksanakan oleh guru, kepala sekolah, dan pembina pendidikan lainnya. Namun tidak dapat disangkal bahwa kemajuan zaman dan teknologi menuntut para guru untuk lebih kreatif menciptakan iklim kelas yang kondusif.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lain.

Pada setiap pelaksanaan pembelajaran di sekolah, peran aktif antara guru dan siswa sangat dibutuhkan. Hal ini karena keduanya sangat menentukan terhadap kelancaran suatu pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam proses belajar mengajar, masih terdapat permasalahan yang di hadapi oleh para siswa. Masalah tersebut adalah kurang pemahannya siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Akibat dari kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tersebut membuat prestasi belajar yang dicapai siswa mengalami hasil sangat rendah. Untuk dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik, maka guru harus mampu menemukan media pembelajaran yang lebih menarik.

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan di kelas VI SD Negeri 2 Kapungan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten pada mata pelajaran tematik tentang Perkembangbiakan Tumbuhan Secara Vegetatif ternyata tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut belum mencapai ketuntasan. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi akhir yang diikuti oleh 10 siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 60%, selebihnya mendapat nilai kurang dari KKM 74.

Tabel 1. Hasil Tes Pembelajaran Awal

No	Nama Siswa	Nilai	Prosentase	Ketuntasan
1	Adhiva Definda Maulana	80	80 %	Tuntas
2	Cantika Putri Harnani	85	85 %	Tuntas
3	Dimas Arya Dwi Saputra	85	85 %	Tuntas
4	Firman Adi Nugroho	75	75 %	Tuntas
5	Garcia Putra Fajar Surya	80	80 %	Tuntas
6	Kayla Visilia	75	75 %	Tuntas
7	Lanang Prayogo	60	60 %	Tidak Tuntas
8	Muhammad Nur Hakim P	70	70 %	Tidak Tuntas
9	Nita Mariana	65	65 %	Tidak Tuntas
10	Olivia Rizky Ramadani	50	50 %	Tidak Tuntas

(Sumber Data :Peneliti)

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berupaya untuk memperbaiki pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan penerapan metode diskusi dan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain

Agus Susanto (2018) dalam penelitiannya berjudul "Penerapan Metode Diskusi Dan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PKN Dalam Mengenal Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas III SD Negeri Garung 2 Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2018/2019".

Umar Yani (2015) Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 57,85 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 3 siswa, 28,57%), kemudian meningkat menjadi 71,42 pada siklus II dan sebanyak 10 siswa memperoleh nilai mencapai KKM (85,71%).

Tujuan dari penelitian ini ialah penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar tematik materi perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Kapungan Kecamatan Polanharjo Tahun Ajaran 2022/ 2023. Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat digunakan pada materi pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran pada peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, peneliti merasa perlu untuk meningkatkan hasil belajar dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Dalam penelitian ini penulis menekankan pada penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar tematik materi perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Kapungan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022/ 2023.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring) (Sugiyono, 2004). Waktu Penelitian : Bulan Juli sampai dengan Bulan November Tahun 2022. Subjek Penelitian : Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Kapungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah menggunakan Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan tanpa perantara (langsung) terhadap objek yang diamati. Tes suatu cara untuk melakukan penelitian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapat data tentang nilai dan prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai kawan-kawannya atau nilai standard dan dokumentasi. Metode ini akan digunakan sebagai perekam data-data penelitian baik data yang berupa foto maupun video yang memuat siswa kelas VI SD Negeri 2 Kapungan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang menggunakan model analisis interaktif. Menurut Faisal dan Moleong dalam Iskandar (2009: 75) menyatakan untuk melakukan analisis data peneliti harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut, reduksi Data (*Data Reduction*) merupakan proses pengumpulan data penelitian, dimana seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak. Penyajian Data (*Data Display*), peneliti yang dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti dan mengambil Kesimpulan (*Verification*) merupakan analisis lanjutan dari reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali untuk disesuaikan dengan data di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti melaksanakan kegiatan survei awal dengan tujuan mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan.

Berdasarkan hasil pre test, siswa banyak menemui kesulitan dalam pelajaran tematik, keadaan seperti ini terjadi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Kapungan yaitu pada kegiatan pembelajaran tema 1 Sub tema 1. Siswa masih menemui kesulitan karena guru belum mengupayakan media pembelajaran yang tepat dan menarik untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh pun juga belum maksimal. Hal ini ditunjukkan pada kegiatan prasiklus dengan masih adanya 4 siswa atau sekitar 40% siswa yang nilainya belum dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 74, dengan perolehan nilai terendah 50 dan 6 siswa atau 60% mendapat nilai diatas KKM dengan nilai tertinggi 80. Sedangkan rata-rata nilai kelas 77. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka peneliti mengadakan penelitian di kelasVI dengan menerapkan media interaktif yang dapat meningkatkan hasil belajar tematik materi perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif.

Agar lebih jelas maka kondisi awal hasil belajar tematik materi tumbuhan secara vegetative siswa kelasVI SD Negeri 2 Kapungan dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel. 2 Data Hasil Kondisi Awal Belajar Tematik

No	Interva Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Prosentase (%)	Keterangan
1	50-57	1	54	108	14,02	Belum Tuntas
2	58-65	2	62	124	16,10	Belum Tuntas
3	66-73	1	70	70	9,08	Belum Tuntas
4	74-81	4	74	296	38,45	Tuntas
5	82-89	2	86	172	22,35	Tuntas
		10		770	100	
Nilai rata-rata = $770 : 10 = 77$						
Ketuntasan klasikal = $(6 : 10) \times 100 \% = 60\%$						
Nilai di bawah KKM = $(4 : 10) \times 100\% = 40 \%$						
Nilai Tertinggi = 85						
Nilai Terendah = 60						

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah skor keterampilan mengajar yang dicapai guru dalam penelitian menggunakan media interaktif pada siklus I adalah 35 dengan rerata skor 3,5 dengan kategori A (Sangat Baik). Hal ini ditunjukkan guru dengan lebih jelas dalam menjelaskan materi pelajaran pada peserta didik dengan penggunaan media interaktif. Dari semua aspek yang diobservasi di atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah terlaksana baik. Secara garis besar semua aspek sudah terlaksana dengan baik. Dalam aspek kegiatan mendampingi siswa, pengelolaan kelas, Tanya jawab dengan siswa dan pemberian penguatan perlu ditingkatkan karena hal tersebut sangat penting terutama pengkondisian kelas. Hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian motivasi seperti tepuk semangat agar siswa dapat terkondisi dalam mengikuti pembelajaran..

Rata-rata hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I adalah mendapat 36 dengan rerata skor 3,6 kategori sangat baik. Hasil pengamatan terhadap siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran serta kondisi kelas yang masih perlu ditingkatkan. Dalam kegiatansiklus I yang perlu ditingkatkan adalah keaktifan siswa bertanya, mempersiapkan siswa dalam pembelajaran sehingga perlu dilakukan kegiatan yang membuat siswa menjadi terfokus mengikuti kegiatan pembelajaran seperti ice breaking atau tepuk semangat. Untuk keaktifan siswa sebaiknya karena siswa kelas rendah mungkin sebaiknya ditunjuk saja sehingga siswa terpancing keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran.

Perolehan hasil nilai tematik materi perkembangbiakan tumbuhan secara vegetative dengan media interaktif siswa pada siklus I yaitu siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (74) sebanyak 2 siswa dengan perolehan nilai terendah 63 dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM (74) sebanyak 8 siswa atau 80% dengan perolehan nilai tertinggi 90. Sedangkan rata-rata nilai kelas yaitu 82. Dari data tersebut masih ada 2 siswa dari 10 siswa yang nilainya di bawah KKM (74).

Belum tuntasnya siswa sesuai dengan KKM dalam menyelesaikan tugas pada saat proses pembelajaran berlangsung bersumber dari hal-hal sebagai berikut :1) siswa belum berani mengungkapkan pendapat/ide mereka dalam kelompok. 2) siswa kurang konsentrasi dan teliti dalam mengikuti pembelajaran. 3) media pembelajaran untuk diperbaiki lagi dengan video lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam siklus I perlu ditingkatkan lagi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mencari solusi dengan memperbaiki media pembelajaran dengan contoh lainnya khususnya muatan pelajaran IPA. Adapun hasil yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Interval Nilai Siklus I

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Prosentase (%)
1	63-68	2	66	132	16,09
2	69-73	0	72	0	0
3	74-79	0	77	0	0
4	80-85	4	83	332	40,50
5	86-91	4	89	356	43,41
Jumlah		10		820	100
Nilai rata-rata = $820 : 10 = 82$					
Ketuntasan klasikal = $(8 : 10) \times 100\% = 80$					
Nilai Di bawah KKM = $(2 : 10) \times 100\% = 20$					
Nilai tertinggi = 90					
Nilai terendah = 63					

Tabel 4. Perkembangan Hasil Tes Pra Siklus dan Tes Siklus I

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I
Nilai terendah	60	63
Nilai tertinggi	85	90
Rata-rata nilai	77	82
Ketuntasan Klasikal	60 %	80 %

Dalam penelitian ini, setelah peneliti mengkaji proses pembelajaran yakni aktivitas peserta didik dan keterampilan guru, serta keterampilan peserta didik dalam pembelajaran tematik, tim kolaborasi berusaha merenungkan apakah peserta didik sudah dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan pada siklus ketiga, mengkaji kekurangan/kelemahan dan membuat daftar permasalahan yang ada pada siklus ketiga. Dari data observasi aktivitas guru dalam siklus II selama satu kali pertemuan diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah skor keterampilan mengajar yang dicapai guru dalam penelitian menggunakan media interaktif pada siklus II adalah 37 dengan rerata skor 3,7 dengan kategori A (Sangat Baik). Hal ini ditunjukkan guru dengan lebih jelas dalam menjelaskan materi pelajaran pada peserta didik dengan penggunaan media interaktif. Dari semua aspek yang diobservasi di atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah terlaksana baik. Secara garis besar semua aspek sudah terlaksana dengan baik. Dalam aspek kegiatan mendampingi siswa, pengelolaan kelas, Tanya jawab dengan siswa dan pemberian penguatan sudah ditingkatkan daripada pelaksanaan di siklus I. Dalam Tanya jawab dengan siswa masih perlu ditingkatkan lagi karena masih beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru, sebaiknya hal tersebut diatasi dengan pemberian stimulus dalam media pembelajaran berupa gambar atau video yang dapat memancing kreatifitas siswa dalam menjawab pertanyaan seperti kartun atau animasi.

Dari data observasi aktivitas siswa dalam siklus II selama satu kali pertemuan diperoleh hasil observasi siswa dengan hasil seperti table sebagai berikut: Rata-rata hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II adalah mendapat 37 dengan rerata skor 3,7 kategori sangat baik. Hasil pengamatan terhadap siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran serta kondisi kelas yang sudah terlaksana dengan baik berdasarkan masukan dari pelaksanaan siklus sebelumnya. Dalam kegiatan siklus II yang perlu ditingkatkan adalah keaktifan siswa bertanya.

Perolehan hasil nilai tematik materi perkembangbiakan tumbuhan secara vegetative dengan media interaktif siswa pada siklus I yaitu siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (74) sebanyak 2 siswa dengan perolehan nilai terendah 83 dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM (74) sebanyak 10 siswa atau 100% dengan perolehan nilai tertinggi 90. Sedangkan rata-rata nilai kelas yaitu 82. Adapun hasil yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Interval Nilai Siklus II

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Prosentase (%)
1	80-82	2	81	162	20
2	83-85	0	84	0	0
3	86-89	3	87	261	40
4	90-93	5	91	455	20
Jumlah		10		860	100
Nilai rata-rata = $878 : 10 = 88$					
Ketuntasan klasikal = $(10 : 10) \times 100\% = 100$					
Nilai Di bawah KKM = $(0 : 10) \times 100\% = 0$					
Nilai tertinggi = 93					
Nilai terendah = 80					

Tabel 6. Perkembangan Hasil Tes Pra Siklus, Tes Siklus I, Siklus II

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	60	85	80
Nilai tertinggi	63	90	93
Rata-rata nilai	77	82	88
Ketuntasan Klasikal	60 %	80 %	100 %

Hambatan-hambatan yang ditemui pada masing-masing siklus berbeda-beda, antara lain: pada siklus I hambatan yang dijumpai adalah guru belum dapat menyampaikan materi dengan jelas dan kurang dapat dipahami oleh siswa karena terlalu cepat dalam menjelaskan sehingga siswa belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan media interaktif, guru belum memberikan motivasi baik pada individu maupun kelompok sehingga siswa masih belum berani dalam menjawab pertanyaan dan belum mampu bekerjasama dengan kelompoknya, guru belum dapat mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif sehingga menghambat dalam penyelesaian tugas, pengelolaan waktu pun belum maksimal.

Upaya untuk mengatasi hambatan yang ada pada siklus I yang dilaksanakan di siklus II dalam upaya perbaikan adalah dengan memberikan arahan kembali kepada siswa tentang tahapan-tahapan kerja kelompok dengan media interaktif secara tepat dan jelas, member perhatian menyeluruh dan bimbingan terhadap siswa agar pembelajaran lebih kondusif dan memberikan motivasi berupa penghargaan baik secara verbal maupun non verbal kepada siswa agar mereka lebih kreatif dan kritis lagi dalam mengerjakan soal maupun saat memaparkan hasil pekerjaan di depan kelas. Pembelajaran pada siklus II sudah berhasil sehingga tidak ada hambatan yang berarti.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar tematik dalam materi perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif di rumah pada siswa Kelas VI SD Negeri 2 Kapungan yaitu dengan menerapkan media interaktif. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan media interaktif dapat mengembangkan kreativitas dan inisiatifnya. Dalam hal tersebut siswa juga dituntut untuk lebih bertanggungjawab pada dirinya sendiri dan orang lain.

Hasil penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian (Prasetya, 2011) yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan (t -hitung (2,90) > t -tabel (1,99)) prestasi belajar antara siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran interaktif dengan siswa yang belajar menggunakan modul, yaitu prestasi belajar menggunakan media interaktif lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan modul. Rahayu (2017) juga mengatakan bahwa hasil perhitungam uji t didapatkan $t = 2,089$; $F = 15,285$ dan signifikansi 2-tail 0,40/0,41 lebih kecil dari signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di SDN Gadang 01 Malang. Doreng, dkk (2016) juga mengatakan bahwa penggunaan media interaktif model tutorial membantu meningkatkan kemampuan siswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan media handout dengan rata rata prestasi siswa yang belajar menggunakan media handout mendapatkan nilai N-gain sebesar 0,51 (sedang). Rata-rata prestasi siswa yang belajar menggunakan multimedia interaktif model tutorial mendapat nilai N-gain sebesar 0,54 (sedang). Kesimpulan dari penelitian ini adalah media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dari pada media handout.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media interaktif dapat

meningkatkan hasil belajar tematik materi perkembangbikan tumbuhan secara vegetatif di rumah pada siswa Kelas VI SD Negeri 2 Kapungan tahun ajaran 2022/2023. Hal ini terbukti pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata siswa 77 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 60%, siklus I nilai rata-rata kelas 82 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 80% dan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 88 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 100%. Dengan demikian penerapan media interaktif dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar tematik materi perkembangbikan tumbuhan secara vegetatif di rumah pada siswa Kelas VI SD Negeri 2 Kapungan tahun ajaran 2022 2023. Dengan menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada para siswa, sehingga guru dapat menjadi fasilitator dan pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, dkk (2009). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hermawan, A.H., dkk. (2007). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mikarsa, H.L., Taufik, A., Prianto, P.L. (2007). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anitah W, Sri, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.A.K., Wihardit, K. Nasution, N. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahyudin, D. Supriyadi, Abdulhak, I. (2006). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, U.S., dkk. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainul, A., Mulyana, A. (2007). *Tes dan Asesment di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Prasetya, D. (2011). *Interaktif Dan Modul Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 Pada Pembelajaran Automatic Main Failure (Amf) Power System Di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : UNY.
- Rahayu., S dan Farida, N. (2017). Perbedaan Pembelajaran Melalui Multimedia Interaktif dan Melalui Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas IV SDN Gadang 01 Malang. *JIP*, 7(1), 7-12.
- Doreng, R; Wiharna, O dan Kumaro, M. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Multimedia Interaktif Model Tutorial Dengan Media Handout Pada Kompetensi Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(2).